

DESKRIPSI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA FILM

KARATE KID

(Analisis Isi Cerita Film *KARATE KID* untuk media pembelajaran PPKn)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

ZULFIKAR

A220110055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**DESKRIPSI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA FILM
*KARATE KID***

(Analisis Isi Cerita Film *KARATE KID* untuk media pembelajaran PPKn)

Diajukan Oleh:

Zulfikar

A220110055

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 10 September 2016

Pembimbing



Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si

NIK. 1961073019870310002

HALAMAN PENGESAHAN

DESKRIPSI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA FILM

KARATE KID

(Analisis Isi Cerita Film *KARATE KID* untuk media pembelajaran PPKn)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ZULFIKAR

A220110055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Sabtu, tanggal 01 Oktober 2016 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si (.....)
3. Dra. Sundari, SH, M. Hum (.....)

Surakarta, 01 Oktober 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



[Signature]
Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum
9638428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa naskah publikasi karya ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2016



yang menyatakan,

Zulfikar

ABSTRAK

DESKRIPSI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA FILM *KARATE KID*

(Analisis Isi Cerita Film *KARATE KID* untuk media pembelajaran PPKn)

Zulfikar A220110055 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
(PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate kid* (analisis isi cerita film *Karate kid* untuk media pembelajaran PPKn). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah film *Karate Kid*. Objek penelitian ini adalah karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Karakter disiplin dapat ditemukan pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid*, yaitu: a) Selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan, b) Tertib dalam berbahasa lisan, c) Patuh dalam menjalankan perintah; 2) Karakter kerja keras dapat ditemukan pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid*, yaitu a) keinginan dan pantang menyerah, b) memiliki semangat kerja yang tinggi, c) berusaha dengan sungguh-sungguh; 3) Karakter disiplin pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid* termuat dalam Kompetensi dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP, yaitu: 2.3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Karakter kerja keras termuat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII pada Kompetensi Dasar Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan pada Norma. Karakter disiplin dan kerja dapat ditemukan pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid* yang dapat diteladani oleh peserta didik yaitu patuh dalam menjalankan perintah, selalu tertib melaksanakan tugas pada waktu yang ditentukan, pantang menyerah, memiliki semangat kerja yang tinggi, serta berusaha dengan sungguh-sungguh.

Kata Kunci: Deskripsi, Karakter, Disiplin, Kerja Keras, Film, Analisis Isi.

ABSTRACT

CHARACTER DESCRIPTION OF DISCIPLINE AND HARD WORK ON FILM KARATE KID

(Content Analysis feature film KARATE KID for instructional media PPKn)

Zulfikar A220110055 Pancasila and Education Program Citizenship Study
(PPKn) the Faculty of Education,
Muhammadiyah University
of Surakarta 2016

This study aimed to describe the character of discipline and hard work on the film Karate Kid (analysis of the content of the film Karate Kid for instructional media PPKn). This type of research is qualitative descriptive. This research subject is the movie Karate Kid. The object of this study is the character of discipline and hard work on the movie Karate Kid. Data collection techniques in this study using documentation and literature study. Test the validity of the data by triangulation triangulation of data sources and data collection techniques. The data analysis applying the models of content analysis through finding emblem/symbol, a classification based on the emblem/symbol, prediction/analyzing data. The results of this study can be concluded that: 1) The character of the discipline can be found in the character Dre Parker in the movie Karate Kid, namely: a) Always order to perform well at a specified time, b) Conduct in the spoken language, c) Obedient in run the command; 2) The character of hard work can be found in the character Dre Parker in the movie Karate Kid, namely a) the desire and unyielding, b) have a high morale, c) trying in earnest; 3) The character of discipline in character Dre Parker in the movie Karate Kid basic competencies contained in Pancasila and Citizenship Education Class VII SMP, namely: 2.3. Respect and appreciate the honest behavior, discipline and responsibility, caring (tolerance, mutual assistance), mannered, confident in interacting effectively with the social and natural environment within reach of the association and its existence. Character hard work is contained in the book Pancasila and Citizenship Education Junior Class VII in the Basic Competence Cultivating Awareness and Attachment to Norma. Characters discipline and work can be found in the character Dre Parker in the movie Karate Kid which can be exemplified by learners are obedient in running order, always orderly duty at the appointed time, never give up, morale is high, and strive earnestly.

Keywords: Description, Character, Discipline, Work Hard, Film, Content Analysis.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter ditujukan untuk membangun kesadaran moral bersama sebagai bangsa Indonesia tanpa ada sekat-sekat identitas. Pendidikan karakter lebih khusus disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk konsep dan teori tentang nilai yang baik dan benar. Menurut Arsyad (2011:12), fungsi media pembelajaran adalah “pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa)”.

Film *Karate Kid* produksi *Columbia Pictures* dengan sutradara Harald Zwart adalah film yang tepat sebagai media pembelajaran, dikarenakan film ini dapat menceritakan pembentukan karakter disiplin dan kerja keras. Film yang baik adalah film yang mampu mempengaruhi seseorang dalam kondisi apapun. Film ini sangat jelas sekali menggambarkan seorang anak muda bernama Dre Parker (Jaden Smith), berumur 12 tahun yang baru saja pindah dari Amerika Serikat ke Beijing, China. Karena ibunya dipindah tugaskan pekerjaan di Beijing, China.

Menurut Winton (2008), pendidikan karakter adalah “upaya yang disengaja oleh pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswa”. Pendidikan karakter yang diunggulkan selama ini untuk membangun peradaban bangsa dari kebobrokan moral individu belum sepenuhnya terpenuhi. Mengingat sangat pentingnya karakter untuk membangun sumber daya manusia yang kuat dan handal, maka diperlukan pendidikan karakter yang tepat sasaran. Salah satu persoalan yang melatarbelakangi agenda pendidikan karakter adalah rendahnya minat sekolah, berkembang subur budaya kekerasan, angka tawuran antar pelajar semakin tinggi, dan berkembangnya pemikiran tidak menghargai tata tertib di lingkungan sekolah. Kondisi seperti inilah yang melatarbelakangi munculnya

pendidikan karakter di Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang harus diberikan dan ditanamkan pada peserta didik, telah memunculkan tanggapan dan kritik dari kalangan praktisi pendidikan di Indonesia. Mereka menilai perlunya prioritas beberapa nilai saja dalam proses pembelajaran agar hasilnya lebih terukur dan tepat pada sasaran. Upaya pembentukan karakter bangsa untuk peserta didik melalui penekanan nilai-nilai toleransi, mematuhi tata tertib, anti dengan kekerasan ini ditujukan untuk mendidik dan membentuk para generasi muda bangsa yang mempunyai jiwa moralitas tinggi, solidaritas kebangsaan yang kuat serta kemanusiaan yang adil dan beradab. Calon guru PPKn diharapkan dapat menjadi contoh dan mengajarkan yang baik dalam menumbuhkan dan mengembangkan pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi PPKn. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Deskripsi Karakter Disiplin dan Kerja Keras pada Film *Karate Kid* (Analisis Isi Cerita Film *Karate Kid* untuk media pembelajaran PPKn)”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid* tersebut?
2. Bagaimanakah hambatan dalam pelaksanaan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid* tersebut?
3. Bagaimanakah solusi dalam meningkatkan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid* tersebut?

2. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:188), “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian ini adalah film *Karate Kid*. Menurut Arikunto (2010:39), objek penelitian adalah “sebuah unit yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan”. Objek penelitian ini adalah karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*. Menurut Arikunto (2006:129), sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”, agar mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data maka diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan, yaitu: *Person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa simbol). Penelitian ini menggunakan sumber data tingkatan Place. P = Place, sumber data berupa tempat. Place yaitu sumber data yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data dalam penelitian ini adalah DVD film *Karate Kid*. Lokasi penelitian ini yaitu di tempat tinggal peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong (2006:248), analisis data yaitu:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan data yang penting dan data yang dipelajari, dan memutuskan data yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Peneliti berusaha menghimpun data sebanyak-banyaknya mengenai analisis pendidikan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*, kemudian memilah informasi yang berhasil di dapat dari film *Karate Kid*. Peneliti memilih data analisis pendidikan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*,

selanjutnya disajikan, dan kemudian peneliti menyimpulkan data mengenai analisis pendidikan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dapat disimpulkan deskripsi karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*, hambatan dalam pelaksanaan karakter disiplin dan kerja keras, serta solusi dalam meningkatkan karakter disiplin dan kerja keras. Berikut ini merupakan pemaparan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Karakter disiplin dan kerja keras terlihat dalam film *Karate Kid*. Kisah film *Karate Kid* bermula dari keinginannya untuk mempelajari *KungFu* yang sangat besar. Keinginan tersebut muncul dari hatinya untuk mengikuti pertandingan *KungFu*. Dre Parker merupakan orang Amerika Serikat yang pindah ke Beijing, China karena ibunya mendapat transfer pekerjaan. Karakter disiplin melalui tokoh Dre Parker pada film *Karate Kid* mendeskripsikan beberapa indikator meliputi: selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan, tertib dalam berbahasa lisan, dan patuh dalam menjalankan perintah. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan adegan yang menunjukkan indikator disiplin sebagai berikut:

1. Adegan yang menunjukkan indikator selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan digambarkan saat Dre Parker datang tepat waktu untuk berlatih *KungFu* bersama Han.
2. Adegan yang menunjukkan indikator tertib dalam berbahasa lisan digambarkan saat Dre Parker mengajak bicara teman barunya di sekolah dengan sopan demi menghargai orang lain agar nyaman berteman dengannya .

3. Adegan yang menunjukkan indikator patuh dalam menjalankan perintah digambarkan saat Dre Parker di pertandingan *KungFu* mentaati peraturan yang diberikan oleh Han.

Karakter kerja keras melalui tokoh Dre Parker pada film *Karate Kid* mendeskripsikan beberapa indikator meliputi: keinginan dan pantang menyerah, memiliki semangat kerja yang tinggi, dan berusaha dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan adegan yang menunjukkan indikator kerja keras sebagai berikut:

1. Adegan yang menunjukkan indikator keinginan pantang menyerah digambarkan saat Dre Parker tidak menyerah untuk berlatih menguasai *KungFu*.
2. Adegan yang menunjukkan indikator memiliki semangat kerja yang tinggi digambarkan saat Dre Parker berlatih kepekaan dalam menghadapi lawan di pertandingan. Han melatihnya dengan seprei yang dijemur dan memukul dengan tongkat tangan palsu untuk latihan kepekaan Dre Parker terhadap lawannya.
3. Adegan yang menunjukkan indikator berusaha dengan sungguh-sungguh digambarkan saat Dre Parker serius dalam berlatih *KungFu*, agar dapat menguasai *KungFu* dengan baik dan benar. Harapan Dre Parker adalah ingin bekerja keras dengan sekuat tenaga untuk mencapai impiannya menjadi juara di pertandingan *KungFu*.

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan karakter disiplin pada film *Karate Kid* sesuai indikator yang meliputi: selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan, tertib dalam berbahasa lisan, dan

patuh dalam menjalankan perintah. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan ketika Dre Parker mengenal Mei Ying dan melupakan latihan *KungFu*. Mei Ying mengajaknya untuk pergi ke tempat hiburan, dan Mei Ying bisa menghambat Dre Parker untuk tidak bersungguh-sungguh mempelajari *KungFu*, guna menghadapi pertandingan *KungFu* dan menjadi juara.
2. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator tertib dalam berbahasa dan lisan ketika Dre Parker mencoba untuk berkenalan dengan teman barunya di sekolah yang bernama Mei Ying, dan harus menggunakan bahasa China.
3. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator patuh dalam menjalankan perintah ketika Dre Parker mulai tidak mematuhi Han untuk melepas jaket ke tiang dan mengenakan kembali jaket tersebut.

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan karakter kerja keras pada film *Karate Kid* sesuai indikator yang meliputi: keinginan dan pantang menyerah, memiliki semangat kerja yang tinggi, dan berusaha dengan sungguh-sungguh. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator keinginan dan pantang menyerah ketika Dre Parker mengalami cedera pada kaki kiri saat pertandingan berlangsung.
2. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator memiliki semangat kerja yang tinggi ketika Dre Parker mulai jenuh dengan latihan *KungFu* bersama Han, dan tidak mempunyai semangat untuk meneruskan latihan *KungFu*.

3. Hambatan terhadap pelaksanaan indikator berusaha dengan sungguh-sungguh ketika Dre Parker hanya diberikan satu teknik *KungFu* yang membuatnya tidak serius berlatih *KungFu*.

Ada beberapa solusi untuk meningkatkan karakter disiplin pada dalam film *Karate Kid* sesuai indikator yang meliputi: selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan, tertib dalam berbahasa lisan, dan patuh dalam menjalankan perintah. Solusi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan yaitu Dre Parker harus lebih menggunakan waktu sebaik-baiknya.
2. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator tertib dalam berbahasa lisan yaitu harus mempelajari bahasa China, agar diterima oleh orang tua Mei Ying.
3. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator patuh dalam menjalankan perintah yaitu Dre Parker harus selalu mematuhi perintah Han saat pertandingan *KungFu* berlangsung.

Ada beberapa solusi untuk meningkatkan karakter kerja keras pada dalam film *Karate Kid* sesuai indikator yang meliputi: keinginan dan pantang menyerah, memiliki semangat kerja yang tinggi, dan berusaha dengan sungguh-sungguh. Solusi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator keinginan dan pantang menyerah yaitu Dre Parker harus berjuang dengan sekuat tenaga saat pertandingan *KungFu*, agar impiannya tercapai sebagai juara dalam pertandingan *KungFu*.

2. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator memiliki semangat kerja yang tinggi yaitu Dre Parker harus berlatih *KungFu* dengan penuh semangat.
3. Solusi untuk meningkatkan pelaksanaan indikator berusaha dengan sungguh-sungguh yaitu Dre Parker harus selalu bersungguh-sungguh dalam memenangkan pertandingan *KungFu*.

Tabel 1. Hasil Analisis Karakter Disiplin pada Film *Karate Kid*

KONSTRUKSI	INDIKATOR	ADEGAN	MENIT
Karakter Disiplin pada Film <i>Karate Kid</i>	1. Selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan.	Dre Parker datang tepat waktu untuk berlatih <i>KungFu</i> bersama Han.	(DVD Disk 1 00:42:23-00:50:36)
	2. Tertib dalam berbahasa lisan.	Dre Parker mengajak bicara teman barunya di sekolah dengan sopan demi menghargai orang lain agar nyaman berteman dengan Dre Parker.	(DVD Disk 1 00:13:20-00:15:22)
	3. Patuh dalam menjalankan perintah	Dre Parker dipertandingan <i>KungFu</i> mentaati peraturan yang diberikan oleh Han.	(DVD Disk 2 01:45:30 – 01:47:07)

Tabel 2. Hasil Analisis Karakter Kerja Keras pada Film *Karate Kid*

KONSTRUKSI	INDIKATOR	ADEGAN	MENIT
Karakter Kerja Keras pada Film <i>Karate Kid</i>	1. Keinginan pantang menyerah.	Dre Parker tidak menyerah untuk berlatih menguasai <i>KungFu</i> .	(DVD Disk 2 01:05:36 – 01:07:01)
	2. Memiliki semangat kerja yang tinggi.	Dre Parker berlatih kepekaan dalam menghadapi lawan di pertandingan. Han melatih Dre Parker dengan seprei yang dijemur dan memukul dengan tongkat tangan palsu untuk latihan kepekaan Dre Parker terhadap lawannya.	(DVD Disk 2 01:18:55 – 01:19:09)
	3. Berusaha dengan sungguh-sungguh	Dre Parker serius dalam berlatih <i>KungFu</i> , agar dapat menguasai <i>KungFu</i> dengan baik dan benar. Harapan Dre Parker adalah ingin bekerja keras dengan sekuat tenaga untuk mencapai impiannya menjadi juara di pertandingan <i>KungFu</i> .	(DVD Disk 2 01:16:19 - 01:16:58)

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Analisis penelitian ini terfokus pada menemukan pendidikan karakter disiplin dan kerja keras pada film *Karate Kid*. Pendidikan disiplin tidak hanya dilakukan di lembaga formal, melainkan dapat dilakukan dengan menggunakan media massa seperti film *Karate Kid*. Film lebih mudah mempengaruhi masyarakat umum. Masyarakat umum tanpa disadari akan terbawa alur cerita dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan film *Karate Kid* sebagai media pendidikan karakter disiplin dan kerja keras dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Karakter disiplin dapat ditemukan pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mentaati tata tertib dan mentaati peraturan yang berlaku. Dia selalu tepat waktu saat ingin berlatih *KungFu* dengan Han. Sikap karakter disiplin yang dimiliki Dre Parker sesuai dengan indikator meliputi: a) selalu tertib dalam melaksanakan tugas dengan baik pada waktu yang sudah ditentukan, b) tertib dalam berbahasa lisan, dan c) patuh dalam menjalankan perintah.
3. Karakter kerja keras dapat ditemukan pada tokoh Dre Parker dalam film *Karate Kid*. Hal ini dibuktikan dengan adanya karakter kerja keras pada tokoh Dre Parker saat berlatih *KungFu* dengan bersungguh-sungguh. Keinginan dan tekad yang kuat pada diri Dre Parker, membuatnya memiliki semangat yang tinggi dalam berlatih *KungFu*. Sikap karakter kerja keras yang dimiliki Dre Parker sesuai dengan indikator meliputi: a) keinginan dan pantang menyerah, b) memiliki semangat kerja yang tinggi, c) berusaha dengan sungguh-sungguh.

4. Hambatan karakter disiplin melalui tokoh Dre Parker pada film *Karate Kid* yang sesuai indikator disiplin meliputi: Dre Parker mengenal Mei Ying dan melupakan latihan *KungFu*, Dre Parker harus menggunakan bahasa China untuk berkenalan dengan Mei Ying, dia mulai tidak mematuhi Han untuk melepas jaket ke tiang dan mengenakan kembali jaket tersebut. Hambatan karakter kerja keras melalui tokoh Dre Parker yang sesuai indikator kerja keras meliputi: Dre Parker mengalami cedera pada kaki kiri saat pertandingan berlangsung, jenuh dengan latihan *KungFu* bersama Han, dan tidak mempunyai semangat untuk meneruskan latihan *KungFu*. Dia hanya diberikan satu teknik *KungFu* yang membuatnya tidak serius berlatih *KungFu*.
5. Solusi dalam meningkatkan karakter disiplin melalui tokoh Dre Parker pada film *Karate Kid* yang sesuai indikator disiplin meliputi: Dre Parker harus lebih menggunakan waktu sebaik-baiknya, dia harus mempelajari bahasa China, agar diterima oleh orang tua Mei Ying, dan harus selalu mematuhi perintah Han saat pertandingan *KungFu* berlangsung.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Masyarakat diharapkan mampu menciptakan generasi muda agar belajar tentang pendidikan nilai khususnya karakter disiplin dan kerja keras, dan memberikan contoh yang baik mengenai karakter tersebut.
2. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa harus memahami realita sosial dan pendidikan di negeri ini sebagai bekal untuk membangun negeri ini dengan

usaha nyata, dan pemuda diharapkan mampu memanfaatkan media elektronik khususnya televisi melalui film sebagai media pembelajaran.

3. Produser diharapkan membuat film yang berisi tentang pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, dan produser diharapkan dapat membuat film keluarga yang menarik, agar para penonton minat untuk menonton film yang terkandung pendidikan nilai karakter di dalam film tersebut.
4. Peneliti berikutnya yang sejenis hendaknya melakukan penelitian pada karakter lain, sehingga memberikan masukan kepada dunia pendidikan Indonesia secara umum bahwa media pembelajaran melalui film dapat membantu terlaksananya pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winton, Sue. 2008. "Character Education Implications for Critical Democracy". *Journal of Education Policy*. Volume 1(1). Canada: University of Toronto. Diakses pada hari Rabu 06 April 2016 Pukul 13.00 WIB.